

INTISARI

Pabrik Vinylbenzene dirancang dengan kapasitas 40.000 ton/tahun, menggunakan bahan baku Ethylbenzene yang suplai dari SMI yang kemurniannya 88,995%, impuritas airnya 0,0005%. Pendirian pabrik Vinyl benzene di Indonesia diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri dan dapat meningkatkan ekspor sehingga dapat menambah devisa negara .

Bahan baku berupa Etylbenzene yang mengandung 3% metal benzene di panaskan menggunakan furnace sehingga mencapai suhu 560 - 680°C dan tekanan 5 atm. Bahan baku setelah di panaskan di umpankan ke reactor menggunakan Reactor fixed bad untuk di reaksi. Reaksi berlangsung pada kondisi 5 atm, dan suhu 560-680°C.

Hasil keluar reactor di umpankan ke Condensor Parsial untuk di embunkan sebagiannya. Hasil dari embunan kemudian dipisahkan menggunakan Separator. Didalam Separator terjadi pemisahan antara gas dan cairan. Hasil atas separator berupa gas di kirim ke UPL, sedangkan hasil bawah berupa cairan di umpan ke Rectifing untuk dipisahkan. Hasil atas Rectifing berupa gas di buang ke UPL, sedangkan hasil bawah di umpankan ke menara destilasi.

Cairan hasil Rectifing di umpankan ke menara destilasi untuk dipisahkan sehingga di dapatkan produk Vinylbenzene. Hasil atas menara destilasi di Recycle untuk di reaksi kembali dengan bahan baku. Sedangkan hasil bawah menara destilasi berupa produk vinylbenzene di simpan dalam tangki penyimpanan sebelum di pasarkan.